

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman anggrek merupakan salah satu tanaman hias yang cukup digemari di Indonesia. Keistimewaan tanaman ini dibandingkan dengan tanaman lainnya adalah mempunyai bentuk, ukuran dan warna bunga yang beraneka ragam disamping ketahanan bunganya (value life) yang relatif lebih lama dibandingkan dengan tanaman hias lainnya (Gunaidi, 1985).

Anggrek merupakan tanaman hias yang tidak hanya mempunyai nilai keindahan/estetika tetapi juga nilai ekonomi yang tinggi. Tidak seperti bunga lainnya yang cepat layu, bunga anggrek dapat dimanfaatkan sebagai bunga potong yang tahan lama. Oleh karena nilai keindahan dan ekonomi yang dimiliki, perkembangan anggrek di Indonesia ini mendapat perhatian yang sangat besar di masyarakat. Prospek perkembangan anggrek di Indonesia sangat cerah (Rahardi dan wahyuni, 1993).

Saat ini anggrek bukan saja dipelihara karena nilai estetis dan sosial budayanya, tapi sejalan dengan semakin fungsionalnya anggrek dalam kehidupan masyarakat, maka orangpun melihatnya sebagai sumber bisnis (Gunawan, 1995).

Melihat perkembangan pembudidayaan anggrek di Indonesia dewasa ini diharapkan negara kita sebagai negara penghasil anggrek, dengan melihat banyaknya jenis anggrek yang terdapat di Indonesia. Perdagangan bunga-bunga termasuk juga jenis bunga anggrek merupakan salah satu ekspor penting pemberi devisa negara (Suryowinoto, 1996).



Anggrek (*Orchidaceae*) adalah suatu keluarga dari tanaman bunga-bunga, yang paling besar, paling beraneka ragam dan satu diantara yang paling menarik. Ia mencakup ± 25000 jenis alam ditambah sekitar 50000 jenis hibrida hasil budi daya manusia. Daftar jenis alam itu akan bertambah panjang dengan ditemukannya jenis-jenis yang selama ini tersembunyi di hutan belantara (Gunaidi, 1985).

Anggrek hampir ditemukan di seluruh pelosok dunia dan jenis-jenisnya dapat dijumpai di setiap benua kecuali benua Antartika. Habitat anggrek mulai dari ketinggian permukaan laut sampai daerah salju di pegunungan tinggi, dari gurun kering sampai hutan rimba yang panas dari dataran Inggris yang bertanah lunak sampai tanah stepa dari Siberia. Masing-masing jenis memiliki kelebihan dan kekurangannya sesuai dengan tempat asal mereka tumbuh. (Brain and Rittershousen, 1987).

Phalaenopsis yang dikenal dengan nama populer “Anggrek Bulan”, merupakan anggrek yang istimewa bagi para pemula. Bukan saja karena ia mudah berbunga, bunga-bunganya tahan lama (dapat lebih satu bulan) tapi juga karena pembungaan itu sendiri dapat didorong terus menerus dengan pembudidayaan yang baik dan pemotongan tangkai bunga (Gunaidi, 1985).

Untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan menjadikan anggrek sebagai komoditi ekspor, perlu dilakukan peningkatan budidaya tanaman anggrek sehingga tanaman yang mempunyai kualitas, kuantitas dan kesinambungan hasil yang baik. Karena itu diperlukan cara perbanyakan tanaman yang dapat menghasilkan bibit dengan jumlah besar dan keseragaman sifat yang tinggi, cara